

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Praktek Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian dan Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang, dengan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,476 > 1,660$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti praktek kerja industri (prakerin) dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.
2. Variabel Informasi Dunia Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian dan Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang, dengan nilai signifikan $0,102 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,650 < 1,660$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti informasi dunia kerja tidak mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.

3. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian dan Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,012 > 1,660$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti motivasi memasuki dunia kerja juga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.
4. Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan secara simultan maka didapatkan hasil nilai $F_{hitung} 36,230 > F_{tabel} 2,69$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. Hal ini berarti kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang akan meningkat, apabila sekolah memperhatikan secara bersamaan praktek kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja.
5. Variabel yang paling berpengaruh adalah praktek kerja industri dibuktikan dengan nilai *Unstandardized Coefficients* pada kolom β sebesar 0,477 dan nilai signifikan paling mendekati 0,05 yaitu 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak sekolah dapat mempertahankan serta meningkatkan praktek kerja industri (prakerin) yang disediakan seperti melakukan survey pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin). Untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa pihak sekolah dapat memberikan dorongan dan pemantauan perkembangan kemampuan siswa selama praktek kerja industri serta menyediakan fasilitas belajar yang sesuai dengan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri sehingga dapat menunjang keterampilan siswa.
2. Tingkat motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang hendaknya dapat terus dipertahankan dan tingkatkan, salah satunya yaitu dengan mempertahankan dorongan motivasi melalui bimbingan kerja, seminar motivasi dan workshop keahlian.
3. Pihak sekolah lebih memperhatikan tempat prakerin yang sesuai dengan keahlian siswa dengan memberikan arahan dalam memilih tempat prakerin khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.
4. Kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara

memperhatikan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dan menanamkan sikap siap kerja pada tiap siswa.

5. Berdasarkan hasil penelitian ini informasi dunia kerja memang tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja, namun pihak sekolah harus tetap memberikan informasi terkait dunia kerja karena menurut peneliti dengan adanya informasi maka siswa akan lebih siap bekerja dan mudah untuk memilih jenis pekerjaan yang diinginkan serta kualifikasi yang dibutuhkan telah lebih dahulu disiapkan.